

SURVEI MINAT BELAJAR PENJAS TERHADAP KEMAMPUAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA SMA DATOK SULAIMAN PALOPO

Firman, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu
Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar
firmandani42590@gmail.com

ABSTRAK

FIRMAN, 2019. *Survei Minat Belajar Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMA Datok Sulaiman Palopo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I. Bapak Hasannuddin, dan Pembimbing II. Bapak Sudirman

Penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif rancangan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar penjas yang dikaitkan dengan kemampuan bermain sepak bola siswa SMA Pesantren Datok Sulaiman palopo dengan jumlah sampel penelitian 40 orang siswa putra yang di pilih secara random sampling. Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik presentase dan analisis korelasi dengan menggunakan sistem SPSS.

Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Minat belajar penjas pada siswa sma pesantren datok sulaiman berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 38% sebanyak (15 orang)
2. Kemampuan bermain sepakbola pada siswa sma pesantren datok sulaiman palopo berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 33% sebanyak (13 orang)
3. ada keterkaitan antara minat belajar penjas terhadap kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada siswa SMA Datok Sulaiman Palopo dengan nilai $\beta = 0.740$ dengan nilai t hitung (t_0) = 16.987 dan P 0.000 (< 0.05). Hasil ini mengandung makna bahwa, apabila pemain yang memiliki minat belajar penjas yang tinggi maka akan memiliki kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang baik

Kata Kunci : Survei, Minat, dan Kemampuan

PENDAHULUAN

Olahraga sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Ini lazim disebut dengan kesebelasan. Pada masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan atau kebobolan. Permainan sepakbola terletak pada bagaimana cara pengolahan bola, dimana dalam mengelola bola itu sendiri pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola agar permainan yang dimainkan akan kelihatan bagus dan memuaskan.

Dalam permainan sepakbola yang paling penting adalah teknik

dasar permainan sepakbola yaitu teknik menendang (shooting) menggiring (dribbling), menyundul (heading) dan menahan atau mengontrol (stopping) bola dalam permainan sepakbola sehingga hasil yang diperoleh dalam permainan tersebut memuaskan.

Khusus di Kota Palopo perkembangan sepakbola juga sudah mulai ada peningkatan dilihat dari beberapa turnamen sepakbola yang di adakan di Kota Palopo, antusias sekolah- sekolah untuk mengikuti turnamen kejurda. Pemerintah di Kota Palopo mulai antusias mengembangkan permainan sepakbola dilihat dari sarana dan prasana yang terdapat di kecamatan- kecamatan dan pendesaan sudah mulai di kembangkan agar siswa memiliki minat yang tinggi untuk bermain sepak bola.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan muncul rumusan masalah yang akan terjawab setelah melakukan penelitian, yaitu

1. Bagaimana minat belajar penjas pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO?
2. Bagaimanakah kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO?
3. Apakah ada keterkaitan antara minat belajar penjas dan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah ada minat belajar penjas pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO
- b. Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO
- c. Untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara minat belajar penjas dan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMA DATOK SULAIMAN PALOPO

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya
- b. Memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai minat

belajar penjas terhadap kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada siswanya.

- c. Berguna bagi pembina atau pengajar sepak bola dalam menetapkan program latihan khususnya pada teknik dasar bermain sepak bola.
- d. Sebagai sumbangan yang berarti pada perkembangan olahraga terutamadipeningkatan kemampuan bermain sepakbola.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun variabel yang inign diteliti dalam penelitian ini adalah survei minat belajar penjas terhadap kemampuan teknik dasar bermain sepakbola. penelitian ini merupakan penelitian sebab-

akibat (causal-comparative research) yakni berusaha mengungkapkan fakto-faktor yang mungkin menjadi penyebab suatu akibat yang ada berdasarkan data tertentu. Variabel yaang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yakni variabel bebas dan terikat.

a. Variabel bebas :

Minat belajar penjas (X)

b. Variabel terikat

Kemampuan bermain sepakbola (Y)

2. lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota palopo kelurahan balandai pesantren datok sulaiman palopo

B. Variabel penelitian dan Desain penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono).

variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. (Sugiyono: 2007:61).

2. Sampel

Menentukan Ukuran Sampel

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut Ini:

1. maka sampel yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat tulis, angket (kuesioner) dan tes kemampuan sepak bola .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini angket yang digunakan diharapkan dapat mengumpulkan data tentang minat

belajar penjas siswa SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo. Dalam penyusunan angket, umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik; angket, pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data penelitian terkumpul yakni data tentang minat terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani melalui angket dan tentang kemampuan bermain sepak bola, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat disusun, diolah dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Minat Belajar Penjas Di Sma Datok Sulaiman Palopo.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
----------	-----------	------------	----------

92 - 96	3	8%	Sangat Tinggi
87 - 96	15	38%	Tinggi
82 - 86	5	12%	Sedang
77 - 81	6	15%	Rendah
72 - 76	11	27%	Sangat Rendah
Jumlah	40	100%	

Di tinjau dari minat belajar penjas masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan.

Minat Belajar Penjas Di Sma Datok Sulaiman Palopo

Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 38% (15 orang) siswa memiliki minat belajar penjas yang tinggi, 27% (11 orang) siswa yang memiliki minat belajar penjas yang sangat rendah, 15% (6 orang) siswa memiliki minat belajar penjas yang rendah, 12% (5 orang) siswa yang memiliki minat belajar penjas sedang.

Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum dapat dijelaskan bahwa minat belajar penjas di sma pesantren datok sulaiman tersebut kategori tinggi.

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
63 - 65	13	Sangat Baik	33%
60 - 62	13	Baik	33%
57 - 59	8	Sedang	20%
54 - 56	5	Kurang	12%
51 - 53	1	Kurang sekali	2%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 33% (13 orang) siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola baik, 20% (8 orang) siswa kemampuan bermain sepakbola sedang, 12% (5 orang) siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola kurang, 2% (1 orang)

siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola kurang sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum kemampuan bermain sepakbola siswa sma pesantren datok sulaiman palopo termasuk kategori baik.

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa

Hasil minat belajar penjas siswa SMA pesantren datok sulaiman palopo dalam belajar penjas secara rata-rata dalam kategori tinggi.

Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 38% (15 orang) siswa

memiliki minat belajar penjas yang tinggi, 27% (11 orang) siswa yang memiliki minat belajar penjas yang sangat rendah, 15% (6 orang) siswa memiliki minat belajar penjas yang rendah, 12% (5 orang) siswa yang memiliki minat belajar penjas yang sedang. Dengan

demikian menunjukkan bahwa secara umum dapat dijelaskan bahwa minat belajar penjas di sma pesantren datok sulaiman tersebut kategori tinggi.

2. Hasil data kemampuan bermain sepakbola siswa sma pesantren datok sulaiman menunjukkan secara rata-rata dalam kategori baik

Berdasarkan tabel tersebut diatas dan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 33% (13 orang) siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola baik, 20% (8 orang) siswa kemampuan bermain sepakbola sedang, 12% (5 orang) siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola kurang, 2% (1 orang) siswa memiliki kemampuan bermain sepakbola kurang sekali.

3. Ada keterkaitan antara Minat belajar Penjas terhadap Kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada Siswa SMA Datok Sulaiman Palopo dengan nilai $\beta = 0.740$ dengan nilai t hitung (t_o) = 16.987 dan P 0.000 ($P < 0.05$).

Diperoleh nilai Pearson Correlation **0.740** berada pada kategori kuat yaitu dengan rentang (0.61 – 0.80) dan dapat diambil kesimpulan bahwa Minat belajar siswa berhubungan kuat terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo.

Hasil ini mengandung makna bahwa, apabila minat belajar Penjas yang tinggi maka akan memiliki Kemampuan teknik dasar bermain sepakbola yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam Bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian sebagai tujuan akhir dari penelitian yang didapatkan berdasarkan data hasil penelitian. Dari kesimpulan penelitian ini, maka akan dikemukakan rekomendasi berupa saran-saran bagi penerapan dan pengembangan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu jawaban dari hasil penelitian yang datanya telah dianalisis setelah pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar penjas pada siswa sma pesantren datok sulaiman palopo dalam kategori tinggi

dengan persentase 38% jumlah sebanyak (15 orang) siswa.

2. Kemampuan bermain sepakbola pada siswa sma pesantren datok sulaiman dalam kategori baik dengan persentase 33% dengan jumlah siswa sebanyak (13 orang) siswa.
3. Ada keterkaitan antara minat belajar penjas terhadap kemampuan bermain sepakbola pada siswa sma pesantren datok sulaiman palopo.

B. Saran

Adapun saran-saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan jika ingin meningkatkan kemampuan teknik dasar

bermain sepakbola maka harus memiliki minat belajar Penjas yang tinggi sebagai faktor

pendukung kemampuan teknik dasar bermain sepakbola yang baik.

2. Kepada guru disarankan untuk menguasai atau mampu memotivasi siswa

agar memiliki minat yang tinggi sehingga memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik.

3. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk melengkapi alat, perlengkapan dan

fasilitas-fasilitas yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sepakbola seperti bola yang standar.

4. Kepada peneliti yang tertarik meneliti tentang minat belajar Penjas dan

Kemampuan teknik dasar bermain sepakbola, disarankan untuk mencari variabel yang

berbeda baik pada variabel bebas atau variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

Asra, Abuzar. 2014. *Pengantar statistika II*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Darajat, Sakiyah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta : CV Ruhama

Depdikbud. 1990. Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Kartono, kartini.1979. *Teori kepribadian*. Bandung : Alumni

KBBI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip-Prinsip dan*

Penerapannya. Jakarta :
Erlangga

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sardiman. A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV
Rajawali

Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*.
Jakarta : *Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta

Sumadi, Suryabrata. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
Rineka Cipta